

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2015).

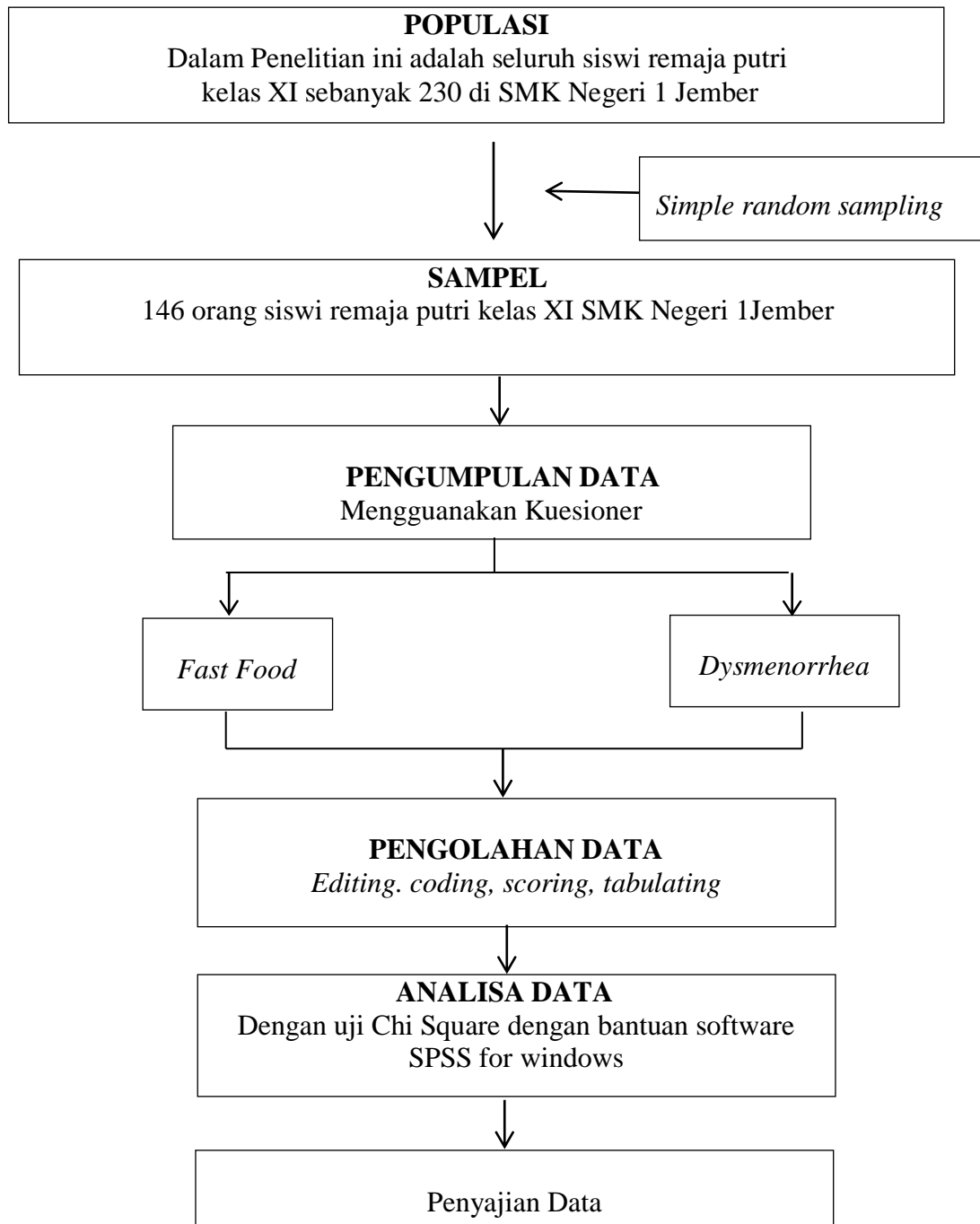
Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, kriteria sampel dan teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi *observasional Analitik*, menurut Bhisma (2021) desain studi analitik digunakan peneliti untuk mengamati dan menganalisis efek dari suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen, atau hubungan antara dua variabel itu, tanpa dengan sengaja memberikan paparan/perlakuan/intervensi menggunakan Analisis statistik korelasi. Analisis korelasi merupakan metode analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksikan nilai variabel lain. (Khasanah, 2021)

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan *cross sectional* yaitu merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018) .

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional hubungan antara mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan kejadian Disminore pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Jember

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi ialah total subjek pada suatu penelitian. Jika seseorang ingin melakukan penelitian seluruh elemen yang terdapat pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada populasi ini disebutkan dengan mendetail mengenai siapa atau golongan mana yang akan menjadi sasaran pada penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMK Negeri 1 Jember yaitu sebanyak 230 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari obyek keseluruhan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin bertujuan agar pengambilan jumlah sampel representatif supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 146 siswi.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 n &= \frac{230}{1 + 230(0,05)^2} \\
 &= \frac{230}{1 + 0,575} = 146,0
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase (0,05)

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiono (2017) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (sugiyono, 2015) untuk pengambilannya menggunakan Lotre.

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti

(Notoatmodjo, 2018). Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja putri kelas XI di SMK Negeri 1 Jember
2. Remaja putri kelas XI yang hadir saat penelitian berlangsung
3. Remaja putri kelas XI yang sudah mengalami menstruasi
4. Remaja putri kelas XI usia 16-18 tahun

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Remaja putri kelas XI dalam kondisi sakit
2. Remaja putri kelas XI yang tidak ada pada saat penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independent

Variabel independen menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah mengkonsumsi *fast food*

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Dysmenorrhea

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan di teliti secara operasional di lapangan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala Ukur	Skor/ Klasifikasi
Variabel Independent: Mengkonsumsi <i>Fast Food</i>	Mengkonsumsi <i>fast food</i> adalah memakan makanan yang dapat disiapkan dan dikonsumsi dalam waktu yang singkat.	a. Tidak pernah, jika responden memperoleh skor nilai = 0 b. Jarang, jika responden memperoleh skor nilai = ≤ 9 c. Sering, jika responden memperoleh skor nilai = 10-18	Kuesioner	Ordinal	a) Tidak pernah b) Jarang c) Sering
Variabel Dependent: Dysmenorrhea	Dysmenorrhea merupakan kondisi ginekologis berupa nyeri pada saat menstruasi meliputi nyeri abdomen, kram, dan sakit punggung yang dapat mengganggu aktivitas .	a. Ya = 1-10 b. Tidak = 0	Kuesioner NRS	Nominal	a) Ya b) Tidak

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jember pada bulan Februari-April 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. instrument ini dapat berupa kuesioner, lembar observasi dan formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, adapun alat pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan membagikan kuesioner yang disusun sebelumnya berdasarkan teori ataupun tinjauan pustaka mengenai penelitian, yakni tentang konsumsi makanan siap saji (*fast food*) dengan dismenore

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018).

- a. Mengurus perizinan dan persetujuan peneliti di Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang prodi DIV kebidanan Jember.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jember

- c. Peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jember
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menyerahkan lembar persetujuan kepada responden.
- e. Setelah responden setuju, peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner tersebut.
- f. Kemudian responden diberikan waktu untuk mengisi lembar kuesioner.
- g. Responden mengembalikan lembar kuesioner yang telah diisi.
- h. Hasil dari lembar kuesioner yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dan di tuliskan di lembar observasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

a) *Editing*

Kegiatan *editing* dilakukan ketika kuesioner dikembalikan oleh responden kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapan data seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan isian kuesioner

b) *Coding*

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut jenisnya. Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, selanjutnya kode tersebut dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah dalam pembacaan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi angka-angka pada tabel kuesioner *fast food* dalam kategori:

- Tidak pernah (0)
- Jarang (1)
- Sering (2)

Sedangkan pada dismenore dimasukkan dalam kategori:

- Ya (0)
- Tidak (1)

c) *Scoring*

Variabel *fast food* terdiri dari tiga kategori yaitu:

- Tidak pernah, jika responden memperoleh skor nilai 0
- Jarang, jika responden memperoleh skor nilai $(n) = \leq 9$
- Sering, jika responden memperoleh skor nilai $(n) = 10-18$

Variabel dismenore terdiri dari dua kategori yaitu:

- Ya (NRS > 1-10)
- Tidak (NRS = 0)

d) *Data entry*

Entry data adalah suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (based data); baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun data sekunder. Istilah entry data juga dikenal dengan tabulasi data yaitu pemindahan data dari kuesioner ke tabel. Dalam penelitian ini penulis memasukkan data yang sudah berupa kode - kode kedalam program computer untuk di proses dengan menggunakan “ software” computer SPSS 25 for Windows. (Pradistya, 2021)

e) *Tabulating*

Penyusunan data atau *tabulating* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2010).

3.11 Analisa Data

Bentuk analisis data bisa digunakan untuk menjawab bagian rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa Univariate dan Bivariate.

3.11.1 Analisa Univariate

Analisa Univariate dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Masturoh & Anggita, 2018). Analisis univariate dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

3.12.1 Analisa Bivarat

Analisis bivarat dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Saryono, 2009). Desain penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu merupakan analisis yang digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menguji hipotesis asosiasi hubungan bila kedua datanya berbentuk nominal maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus chi-square (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05).

Metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah data

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Adapun nilai Chi-kuadrat dapat dihitung dengan rumus :

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi dalam kategori 1

f_e = Frekuensi yang diharapkan dibawah

Dasar pengambilan keputusan : hasil uji statistic $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan ada hubungan antara mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan kejadian *Dismenore* pada remaja putri kelas XI Di SMK Negeri 1 Jember. Sebaliknya apabila uji statistik $p > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan.

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari subjek akan kesediannya sebagai sampel dalam penelitian ini. Saat pengambilan data, tujuan penelitian dijelaskan agar responden mengerti. Penelitian ini tetap dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas responden pada laporan hasil penelitian.

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan pada responden dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data, apabila responden menolak

untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Responden yang sudah menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang ditunjukkan dengan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang akan diteliti namanya tidak dicantumkan, tetapi diberi inisial nama pada lembar kuesioner dan lembar observasi.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua data yang telah dikumpulkan, data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.